



FESTIVAL KALI CODE SIAP DIGELAR

Menjaga Kelestarian Sungai Berbasis Masyarakat

YOGYA (KR) - Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta memusatkan program kali bersih (prokasih) 2012 di Kali Code dengan menggelar Festival Kali Code pada 24-25 November 2012 mendatang. Diharapkan, kegiatan tersebut mampu menjadi ikon menjaga kelestarian sungai yang berbasis pada masyarakat.

Kepala Bidang Pengawasan dan Pemulihan Lingkungan BLH Kota Yogyakarta, Ika Rostika memaparkan, prokasih tersebut bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas air sungai dan melindungi ekosistem. Melainkan juga untuk membangun kesadaran masyarakat yang tinggal di bantaran sungai. "Festival Kali Code ini baru akan digelar yang pertama kalinya. Tahun lalu festival serupa digelar di Kali Gajah Wong," ungkapnya dalam jumpa pers di Balaikota Yogyakarta, Kamis (22/11).

Selama 2 hari, masyarakat di bantaran Kali Code akan dilibatkan melakukan pembersihan sungai. Mulai dari hulu (Jembatan Sardjito) hingga hilir (Jembatan Wirosaban) diharapkan sudah tidak ditemukan sampah yang mengotori sungai. Selain itu di pusat kegiatan Kampung Bintaran Kelurahan Wirogunan akan digelar pentas seni budaya, pameran dan berbagai lomba untuk anak-anak.

Ketua Pemerti Code, Totok Pratopo menambahkan, pelibatan elemen masyarakat untuk berkomitmen menjaga Kali Code merupakan langkah yang cukup strategis. Pasalnya, dibanding sungai lain yang ada di Kota Yogyakarta, Kali Code merupakan yang paling kompleks. Baik dari sisi persoalan maupun cara penyelesaiannya.

Hal ini, ungkap Totok, Kali Code berhulu dari Merapi dengan potensi bencana yang sudah bisa diukur. Sehingga setiap kali musim hujan datang, maka warga harus selalu waspada terhadap banjir lahar dingin. Oleh karena itu, untuk menghindarkan masyarakat bantaran sungai dari bencana, perlu solusi jangka panjang. "Jangka panjang itu kan relokasi yang humanis. Bisa dengan membangun rusunawa atau relokasi antar kabupaten di DIY. Yang lebih penting saat ini ialah bagaimana mencintai sungai dan mengembalikan habitatnya," paparnya.

Sekretaris Pemerti Code, Harris Syarif Usman juga mengungkapkan, Kali Code saat ini banyak mengalami penyempitan dan pendangkalan. Terutama pada kawasan Jogoyudan. Pada kurun waktu dua puluh tahun lalu, lebar Kali Code masih 30 meter, namun saat ini sudah menjadi 15 meter. Padahal, lebar ideal dengan pertimbangan banjir lahar dingin ialah 50 meter.

(M-6)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005